

# SOSIALISASI BEASISWA FULBRIGHT FOREIGN LANGUAGE TEACHING ASSISTANT (FLTA)

I Gusti Ayu Mahatma Agung<sup>1\*</sup>,  
Prisna Aswarita Putri<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Sastra Inggris, Universitas

Mahasaraswati Denpasar

<sup>2)</sup> Bahasa Inggris, UIN Datokarama

Palu

## Article history

Received : 22 November 2022

Revised : 6 Desember 2022

Accepted : 13 Maret 2023

## \*Corresponding author

I Gusti Ayu Mahatma Agung

Email : ayu.mahatma@unmas.ac.id

## Abstrak

Beasiswa memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Akan tetapi, manfaat beasiswa belum dirasakan secara merata di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya informasi tentang beasiswa. Oleh karena itu, sosialisasi beasiswa perlu dilakukan secara berkala untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan informasi mengenai beasiswa FLTA serta memberikan kesempatan bagi peserta sosialisasi untuk bertanya langsung kepada narasumber mengenai proses pendaftaran beasiswa. Sosialisasi beasiswa FLTA ini diselenggarakan oleh *American Indonesian Exchange Foundation* (AMINEF) secara daring dan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari guru, dosen, dan mahasiswa. Di akhir acara, peserta diminta untuk mengisi survei melalui *Google form* sebagai suatu bentuk evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil survei tersebut, 95% peserta menyatakan bahwa sosialisasi beasiswa ini bermanfaat dan informatif. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan informasi tentang beasiswa FLTA serta memahami teknik menulis esai beasiswa. Kegiatan sosialisasi beasiswa ini dapat memotivasi peserta untuk mendaftar beasiswa FLTA sehingga nantinya manfaat beasiswa ini dapat dirasakan secara lebih merata di masyarakat.

Kata Kunci: Beasiswa; FLTA; Fulbright

## Abstract

*Scholarships are essential in improving the quality of a nation's human resources. However, the benefits of scholarships are unevenly distributed in Indonesia. It is due to limited information about scholarships. Therefore, the socialization of scholarships needs to be carried out regularly to inform the public. This socialization aims to provide information about the FLTA scholarship and allow the participants to ask questions directly to the speakers about the scholarship application. The socialization of the FLTA scholarship was organized online by the American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF) and was attended by 25 participants consisting of teachers, lecturers, and students. At the end of the event, participants were asked to fill out a survey via Google form as a form of evaluation. Based on the survey results, 95% of the participants stated that the socialization of this scholarship was beneficial and informative. Through this activity, participants received information about the FLTA scholarship and understood the scholarship essay writing techniques. This scholarship socialization can motivate participants to apply for the FLTA scholarship so that later the benefits of this scholarship can be felt more evenly in the society.*

Keywords: Scholarship; FLTA; Fulbright

Copyright © 2023 I Gusti Ayu Mahatma Agung & Prisna Aswarita Putri

## PENDAHULUAN

Program *Foreign Language Teaching Assistant* (FLTA) merupakan program yang diperuntukkan bagi pengajar bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk mengajar bahasa Indonesia selama dua semester di universitas di Amerika Serikat. Program ini memberikan kesempatan bagi pesertanya untuk meningkatkan keterampilan mengajar, mengasah kemampuan bahasa Inggris, dan memperluas pengetahuan tentang Amerika Serikat. Peserta program FLTA akan mengajar maksimum 20 jam per minggu dan mengikuti dua kelas per semester yang berkaitan dengan Kajian Amerika dan metodologi pengajaran. Selain itu, peserta FLTA juga diharapkan dapat menjadi duta budaya Indonesia di Amerika Serikat (AMINEF, 2022).

Beasiswa FLTA merupakan salah satu program Fulbright yang memiliki visi untuk meningkatkan saling pengertian antara Amerika Serikat dengan negara-negara lain dan mendorong kerja sama internasional (Bettie, 2020). Pengelolaan program Fulbright di Indonesia dilakukan oleh *American Indonesian Exchange Foundation* (AMINEF) yang didirikan atas kesepakatan pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat pada tahun 1992. Fokus utama AMINEF adalah meningkatkan saling pengertian antara Indonesia dan Amerika Serikat melalui kegiatan akademik seperti pertukaran pendidikan dan beasiswa, serta memberikan informasi tentang peluang studi di Amerika Serikat bagi warga negara Indonesia.

Program FLTA telah memberikan banyak manfaat bagi pesertanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kirkgoz (2017), pengalaman mengajar di Amerika Serikat memberikan perspektif baru kepada peserta program FLTA. Peserta mendapatkan inspirasi tentang kegiatan menarik yang dapat dilakukan di kelas, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, dan manajemen kelas yang efektif. Selain itu, peserta program FLTA mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari pengajar terbaik di bidangnya dengan mengikuti kelas di institusi tempat penugasan. Interaksi langsung dengan penutur asli bahasa Inggris di Amerika Serikat membantu peserta FLTA untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka (Peker et al., 2020). Melalui interaksi tersebut, peserta program FLTA juga dapat meningkatkan pemahaman tentang budaya yang berbeda, khususnya budaya Amerika Serikat (Sereebenjapol, 2012). Pemahaman lintas budaya merupakan hal yang penting bagi pengajar bahasa asing karena mempelajari bahasa asing berarti mempelajari budayanya juga (Prastiwi & Purnama, 2019). Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama mengikuti program FLTA di Amerika Serikat dapat diterapkan oleh peserta program ketika kembali ke negara asalnya. Kompetensi dan profesionalisme yang didapatkan melalui program FLTA diharapkan dapat membantu peserta program dalam pengembangan karir mereka (Andawi et al., 2019).

Beasiswa memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Akan tetapi, manfaat beasiswa belum dirasakan secara merata di Indonesia (Ariawan et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai jenis-jenis beasiswa dan persyaratannya. Selain itu, calon pelamar beasiswa sering kali mengalami kebingungan dalam penulisan esai dan pengisian formulir pendaftaran beasiswa (Wirawan, 2019). Oleh karena itu, sosialisasi beasiswa perlu dilakukan secara berkala untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan mengikuti sesi informasi beasiswa, peserta dapat bertanya secara langsung kepada narasumber sehingga mereka dapat lebih memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melamar beasiswa. Kegiatan sosialisasi beasiswa pernah dilakukan oleh Mali (2022) dengan tujuan untuk memberi petunjuk praktis bagi peserta dalam mendapatkan beasiswa studi doctoral di Amerika Serikat. Kegiatan serupa juga pernah dilakukan oleh Rijoly (2021) dengan membahas tiga topik penting dalam pendaftaran beasiswa luar negeri, yaitu informasi umum tentang beasiswa luar negeri, persiapan untuk melamar beasiswa, dan proses pendaftaran beasiswa. Salah satu syarat penting dalam melamar beasiswa luar negeri adalah esai. *Workshop* dan pendampingan penulisan esai beasiswa telah dilakukan oleh Aini et al. (2022) dan Hartono & Prima (2021). Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu calon penerima beasiswa dalam menulis esai *personal statement* dan *study objective* untuk aplikasi beasiswa luar negeri.

Sosialisasi dan *workshop* beasiswa yang telah dilakukan sebelumnya kerap membahas tentang proses pendaftaran beasiswa untuk studi pascasarjana. Akan tetapi, penulis belum menemukan artikel pengabdian yang membahas tentang sesi informasi beasiswa FLTA. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi mengenai program FLTA masih perlu dilakukan. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan informasi mengenai program FLTA kepada calon pelamar beasiswa serta memberikan kesempatan bagi peserta sosialisasi untuk bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai proses pendaftaran beasiswa. Melalui kegiatan ini, program FLTA diharapkan dapat dikenal semakin luas sehingga manfaat beasiswa ini dapat dirasakan oleh lebih banyak kalangan di masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Sesi informasi dan workshop FLTA ini diselenggarakan oleh *American Indonesian Exchange Foundation* (AMINEF) secara daring melalui platform *Zoom meeting*. Kelebihan pelaksanaan kegiatan secara daring adalah dapat menjangkau peserta di berbagai kota di Indonesia serta lebih hemat waktu dan biaya (Meidariani et al., 2022). Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta yang terdiri dari guru, dosen, dan mahasiswa. Acara ini dilaksanakan bersamaan dengan sesi informasi dan workshop Fulbright DAI, tetapi fokus dari artikel ini adalah sosialisasi program FLTA. Narasumber sesi informasi dan workshop FLTA merupakan dua orang alumni program FLTA yang mengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di *Harvard University* dan *Yale University* pada tahun akademik 2017-2018. Acara ini dipromosikan melalui media sosial dan *website* AMINEF serta terbuka untuk umum. Sesi informasi dan workshop ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### 1. Tahap Promosi dan Persiapan

Penulis menerima undangan untuk menjadi narasumber sesi informasi beasiswa Fulbright FLTA pada tanggal 16 Maret 2022 melalui email. Setelah menyatakan kesediaan untuk menjadi narasumber, penulis bergabung dengan *Whatsapp group* sesi informasi beasiswa Fulbright FLTA untuk memudahkan komunikasi antara pihak AMINEF dengan narasumber. Penyamaan persepsi dilakukan melalui *technical meeting* yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022. Informasi mengenai kegiatan ini disebarakan melalui poster kegiatan yang diunggah ke akun Instagram dan *website* AMINEF. Calon peserta yang tertarik untuk mengikuti sesi informasi ini dapat mendaftarkan diri melalui tautan atau QR code yang tercantum di poster (Gambar 1)



Gambar 1. Poster Promosi Acara

### 2. Tahap Pelaksanaan

Sesi informasi dan *workshop* Fulbright FLTA dilaksanakan secara daring melalui platform *Zoom Meeting* pada hari Jumat, 25 Maret 2022, pukul 14.00-16.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan untuk mempromosikan program Fulbright FLTA bagi pengajar bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Indonesia. Acara ini dibagi menjadi dua sesi: 1) Sesi pertama di *Zoom main room* diisi oleh pihak AMINEF yang memberikan informasi umum tentang program Fulbright FLTA dan Fulbright DAI, 2) Sesi kedua dibagi ke dalam dua *breakout room*, masing-masing untuk calon aplikasi Fulbright FLTA dan Fulbright DAI dan alumni masing-masing program sebagai narasumber. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**  
**Sesi Pertama (di Zoom main room)**

Waktu	Kegiatan
13.45-14.00 WIB	Narasumber dan partisipan memasuki <i>Zoom Meeting</i>
14.00-14.20 WIB	Pembukaan sesi pertama, informasi Fulbright FLTA dan Fulbright DAI oleh AMINEF
14.20-14.30 WIB	Tanya jawab sesi pertama
14.30-14.35 WIB	Aktivasi breakout room

**Sesi kedua (di breakout room)**

Waktu	Kegiatan
14.35-14.40 WIB	Pembukaan sesi kedua oleh AMINEF
14.40-15.00 WIB	Berbagi pengalaman Fulbright FLTA dan tips menulis esai 'Objective and Motivation' oleh I Gusti Ayu Mahatma Agung
15.00-15.20 WIB	Berbagi tips menulis esai 'Teaching Methodologies and Techniques' dan 'Sharing Your Culture' oleh Prisma Aswarita Putri
15.20-15.50 WIB	Tanya jawab sesi kedua
15.50-16.00 WIB	Sesi kedua selesai, narasumber dan peserta kembali ke main room untuk penutupan acara

### 3. Tahap Evaluasi

Di akhir acara, peserta diminta untuk mengisi survei melalui *Google form* untuk memberikan kesan dan saran. Selain itu, narasumber juga diminta untuk mengisi survei pascaacara oleh pihak AMINEF. Survei ini digunakan untuk mengevaluasi acara yang telah dilaksanakan. Beberapa pertanyaan yang harus dijawab antara lain:

- a. Secara keseluruhan, bagaimana pendapat Anda tentang acara ini?
- b. Secara keseluruhan, apa yang Anda sukai dari acara ini?
- c. Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk acara ini?

### HASIL PEMBAHASAN

Sesi informasi dan workshop beasiswa Fulbright FLTA dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2022, pukul 14.00-16.00 WIB. Acara ini diselenggarakan oleh *American Indonesian Exchange Foundation* (AMINEF) secara daring melalui platform *Zoom meeting*. Pada sesi pertama, pihak AMINEF menyampaikan informasi umum tentang Fulbright dan AMINEF sebagai pihak pemberi dan pengelola beasiswa. Setelah itu, pihak AMINEF menyampaikan persyaratan untuk mendaftar program Fulbright FLTA.

Persyaratan umum untuk mendaftar program Fulbright FLTA antara lain: Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki prestasi dalam bidang akademik, fasih berbahasa Inggris, memiliki bakat kepemimpinan serta aktif dalam kegiatan sosial, sanggup mengikuti program di Amerika Serikat, dan bersedia kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan program. Selain itu, ada beberapa persyaratan khusus yang juga harus dipenuhi, yaitu memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris atau BIPA minimal 1 tahun, memiliki gelar S1 atau S2, memiliki skor TOEFL ITP minimal 550/TOEFL iBT minimal 80/IELTS minimal 6.5, dan mampu berperan sebagai asisten pengajar sekaligus mahasiswa di universitas di Amerika Serikat (Gambar 2).

Sesi berikutnya dilanjutkan di *breakout room* bersama dua narasumber yang merupakan alumni program Fulbright FLTA. Narasumber pertama menyampaikan materi tentang tips menulis esai *Objective and Motivation*. Ada 3 poin penting yang harus dijelaskan oleh aplikan dalam esai ini, yaitu: latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang relevan dengan program Fulbright FLTA, tujuan mengikuti program FLTA, dan rencana jangka panjang serta bagaimana program FLTA dapat mendukung rencana tersebut. Narasumber pertama menyampaikan beberapa tips dalam penulisan esai *Objective and Motivation*, yaitu membaca instruksi dengan saksama, menjadi diri sendiri, beri contoh spesifik, hindari plagiarisme, dan pastikan tidak ada

kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa. Melalui esai ini, aplikasi harus dapat meyakinkan pihak pemberi beasiswa bahwa mereka adalah kandidat yang tepat untuk program ini.



Gambar 2. Pihak AMINEF menyampaikan persyaratan beasiswa Fulbright FLTA



Gambar 3. Narasumber pertama menyampaikan tips menulis esai *Objective and Motivation* (a) Narasumber kedua menjelaskan struktur esai *Sharing Your Culture* (b)

Selanjutnya narasumber kedua membagikan tips menulis dua esai Fulbright FLTA, yaitu esai *Teaching Methodologies and Techniques* serta esai *Sharing Your Culture*. Ketika berbagi pengalaman dan tips menulis esai *Teaching Methodologies and Techniques*, narasumber kedua membagikan empat poin penting yang perlu diperhatikan oleh para aplikasi: ikuti instruksi, buat *outline*, deskripsikan dengan bahasa yang jelas dan padat, serta teliti sebelum mengirim aplikasi. Langkah-langkah tersebut dapat membantu pelamar beasiswa agar dapat menulis esai yang memberikan kesan kuat dan dapat meyakinkan pihak pemberi beasiswa. (Maharani, 2021).

Pada poin pertama, narasumber kedua mengingatkan para aplikasi untuk patuh pada instruksi yang meminta esai ditulis tidak lebih dari 2500 karakter atau setara dengan 350 kata. Selanjutnya, disarankan untuk membuat *outline* tentang penjelasan mengenai metode dan teknik mengajar yang akan digunakan para aplikasi ketika mengajar BIPA di Amerika Serikat, serta berbagi pengalamannya saat mengaplikasikan metode dan teknik tersebut ketika belajar atau mengajar untuk mendukung klaim keefektifan metode dan teknik tersebut. Kemudian, bahasa yang digunakan haruslah padat dan jelas, mengingat adanya batasan jumlah kata yang bisa digunakan. Terakhir, diperlukan ketelitian untuk memastikan semua aspek penting telah dijabarkan dalam esai dan tidak ada kesalahan gramatikal serta pilihan kata yang kurang tepat dalam esai tersebut dengan meminta orang lain yang kompeten untuk membaca dan memeriksa esai yang akan dikirimkan.

Esai Fulbright FLTA kedua yang dibahas oleh narasumber kedua adalah *Sharing Your Culture*. Narasumber memulai penjelasannya dengan menunjukkan ada tiga skenario yang akan dipilih oleh para aplikasi sebagai calon duta budaya Indonesia di Amerika Serikat: kuliah tamu, festival internasional, dan sukarelawan di *Youth*

Center. Pemaparan skenario yang dipilih untuk menunaikan tugas sebagai duta budaya harus dituangkan dalam esai yang juga tidak lebih dari 2500 karakter dengan meminimalisir kutipan atau sumber yang tidak berasal dari pribadi aplikasi itu sendiri.

Narasumber kemudian menjelaskan poin penting yang perlu dituangkan dalam esai *Sharing Your Culture*. Pada bagian pembuka, penulis menggarisbawahi pentingnya menceritakan latar belakang budaya aplikasi dan bagaimana hal tersebut membentuk pemahaman aplikasi mengenai budaya lokal dan budaya Indonesia secara utuh. Selanjutnya, pada bagian isi, penulis menyarankan para aplikasi untuk fokus menjelaskan persiapan yang telah dilakukan untuk menambah pengetahuan dan mengasah kemampuan aplikasi agar dapat menjalankan tugas sebagai duta budaya dengan maksimal. Selain itu, tidak lupa pula untuk menjelaskan antisipasi apa yang telah dilakukan untuk dapat menghadapi gegar budaya yang besar kemungkinannya akan terjadi di Amerika Serikat nanti. Untuk hal tersebut, penulis membagikan tips agar bergabung dalam organisasi dan komunitas multikultural sebagai upaya pembiasaan diri untuk menghadapi dan merangkul perbedaan.

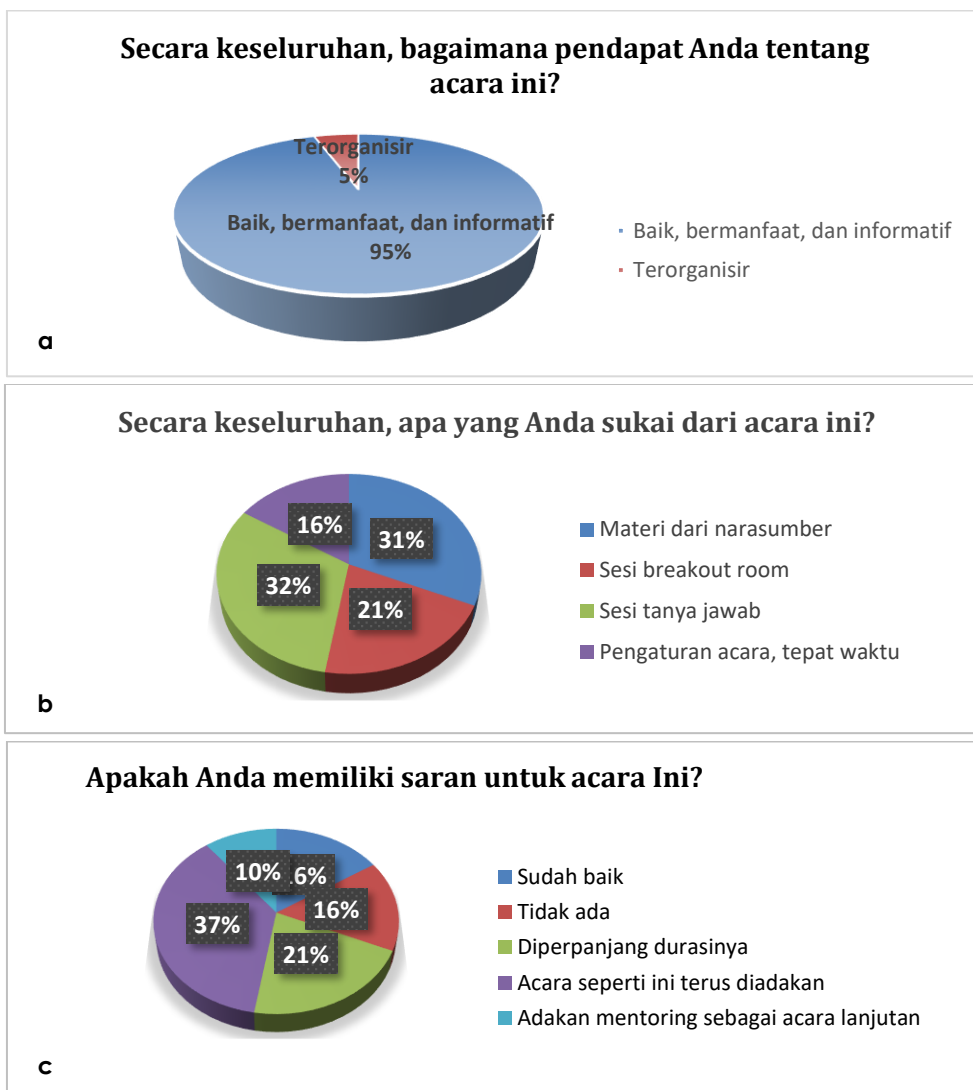
Setelah pemaparan materi oleh kedua narasumber selesai, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat dari berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber (Kusumaningsih et al., 2022). Peserta tertarik untuk menggali informasi lebih dalam tentang program Fulbright FLTA. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan persyaratan beasiswa serta pengalaman narasumber ketika mengikuti program Fulbright FLTA di Amerika Serikat. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka baru mengetahui informasi tentang beasiswa ini dan tertarik untuk mendaftar.



**Gambar 4. Narasumber mendengarkan pertanyaan dari peserta**

Di akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi survei pascaacara melalui tautan *Google form* yang telah disediakan. Survei ini merupakan suatu bentuk evaluasi terhadap acara sosialisasi beasiswa yang telah dilaksanakan. Peserta diminta untuk menyampaikan pendapat mereka tentang sosialisasi beasiswa, hal-hal yang mereka sukai, dan saran untuk acara ini. Hasil survei tersebut dapat dilihat pada gambar 5.

Berdasarkan hasil survei melalui *Google form*, 95% peserta menyatakan bahwa sosialisasi beasiswa ini bermanfaat dan informatif. Selain itu, 5% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini terorganisir dengan baik. Beberapa hal yang disukai peserta dari acara ini antara lain sesi tanya jawab (32%), materi dari narasumber (31%), sesi *breakout room* (21%), dan pengaturan acara serta ketepatan waktu (16%). Saran yang diberikan oleh peserta yaitu 37% menyarankan agar acara seperti ini terus diadakan, 21% menyarankan agar durasi acara diperpanjang, 16% menyatakan sudah baik, 16% tidak memberikan saran, dan 10% menyarankan agar diadakan sesi *mentoring* beasiswa sebagai acara lanjutan.



**Gambar 5. Pendapat peserta tentang sosialisasi beasiswa (a), hal-hal yang disukai peserta dari acara ini (b) dan saran untuk acara ini (c)**

Berdasarkan survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa acara ini mendapatkan respons positif dari peserta. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan informasi tentang beasiswa FLTA dan memahami teknik menulis esai beasiswa. Peserta dapat bertanya secara langsung kepada narasumber tentang persyaratan, tips melamar beasiswa, dan pengalaman selama mengikuti program FLTA. Kegiatan sosialisasi beasiswa ini dapat memotivasi peserta untuk mendaftar beasiswa FLTA sehingga manfaat beasiswa ini nantinya dapat dirasakan secara lebih merata di masyarakat.

## KESIMPULAN

Program FLTA memberikan kesempatan bagi penerima beasiswa untuk mengajar BIPA di salah satu universitas prestisius di Amerika Serikat. Selain itu, penerima beasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di universitas tempatnya bertugas. Melalui program ini, penerima beasiswa akan mendapatkan banyak kesempatan untuk meningkatkan kompetensi diri. Sesi informasi beasiswa ini merupakan upaya untuk mempromosikan program FLTA kepada calon pelamar beasiswa. Berdasarkan hasil survei melalui *Google form*, 95% menyatakan bahwa sosialisasi beasiswa ini bermanfaat dan informatif. Melalui kegiatan ini,



peserta mendapatkan informasi tentang persyaratan untuk mendaftar beasiswa FLTA serta memahami teknik menulis esai beasiswa. Selain itu, acara ini dapat memotivasi peserta untuk mendaftar beasiswa FLTA sehingga manfaatnya kelak dapat dirasakan oleh lebih banyak kalangan di masyarakat. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah diadakan *workshop* beasiswa yang membahas tentang pengisian formulir pendaftaran dan tips menjawab pertanyaan wawancara beasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada *American Indonesian Exchange Foundation* (AMINEF) yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi tips penulisan esai beasiswa Fulbright FLTA serta pengalaman selama mengikuti program FLTA di Amerika Serikat.

## PUSTAKA

- AMINEF. (2022). Fulbright Foreign Language Teaching Assistant (FLTA). Retrieved from <https://www.aminef.or.id/grants-for-indonesians/fulbright-programs/foreign-language-teaching-assistant-flta-2/>
- Aini, S., Sadikin, I. S., & Lestari, S. (2022). Pendampingan Menulis Esai Deskriptif dan Esai Pribadi sebagai Syarat Seleksi Beasiswa Studi Lanjut dan Perguruan Tinggi Luar Negeri. *Jurnal Abdimas*, 8(3), 156–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/abd.v8i03.5183>
- Andawi, D. A., Ngadiso, N., & Drajadi, N. A. (2019). Self-Reflection of Attitude after Teaching Abroad: A Narrative of Teaching Indonesian to American Students. *Humaniora*, 10(1), 55–62. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v10i1.5284>
- Ariawan, S., Suhardi, R. M., Hidayat, R., Zulkarwin, Z., Aprillah, A., S. H., & Munjizun, A. (2021). Mentoring Beasiswa dan Studi Lanjut Secara Online melalui Program Sekolah Beasiswa Straya untuk Pelamar Beasiswa Pascasarjana Tujuan Dalam dan Luar Negeri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2165–2175. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5243>
- Bettie, M. (2020). Exchange diplomacy: theory, policy and practice in the Fulbright program. *Place Branding and Public Diplomacy*, 16(3), 212–223. <https://doi.org/10.1057/s41254-019-00147-1>
- Hartono, D., & Prima, S. A. B. (2021). Workshop Penulisan Personal Statement Dan Study Objective Bagi Calon Pelamar Beasiswa Pascasarjana. *Abdi Insani*, 8(2), 158–167. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.404>
- Kirkgoz, Y. (2017). Exploring the Impact of the Fulbright Foreign Language Teaching Assistant Program on Grantees' Educational and Cultural Beliefs and Practices. In J. Mathews-Aydinli (Ed.), *International Education Exchanges and Intercultural Understanding: Promoting Peace and Global Relations* (pp. 131–155). Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-43829-0>
- Kusumaningsih, A., Syafi'i, M. T., Friska, Y., Anggraini, A., & Hidayat, A. (2022). Pendampingan Mahasiswa dan Para Pendidik untuk Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri oleh Penerima Beasiswa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 92–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v3i1.17058>
- Maharani, F. T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Esai Aplikasi Beasiswa dan Studi Lanjut Luar Negeri Secara Daring. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 464–468. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.755>
- Mali, Y. C. G. (2022). Memenangkan Beasiswa Dikti-Funded Fulbright: Tujuh Petunjuk Praktis. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 8–12. <https://doi.org/10.24071/aa.v5i1.4004>



- Meidariani, N. W., Andriyani, A. A. A. D., & Ardiantari, I. A. P. G. (2022). Pelatihan Daring Bahasa Jepang Perhotelan Karyawan Hotel di Bali. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1106>
- Peker, H., Torlak, M., Toprak-Çelen, E., Eren, G., & Günsan, M. (2020). Language Teacher Identity Construction of Foreign Language Teaching Assistants. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 7(1), 229–246. <http://iojet.org/index.php/IOJET/article/view/733>
- Prastiwi, C. H. W., & Purnama, Y. I. (2019). Intercultural Competence of BIPA Teachers. *The 5th International LLTC Proceedings*, 79–85. <https://doi.org/doi.org/10.24071/lltc.2018.11>
- Rijoly, H. M. (2021). Membidik Beasiswa Luar Negeri: Sesi Informasi dan Motivasi bagi peminat Beasiswa Luar Negeri. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 3(1), 97–103. <https://doi.org/10.30598/gabagabavol3iss1pp97-103>
- Serebenjapol, P. (2012). The Perspectives of Foreign Language Teaching Assistants (FLTAs) from Southeast Asia towards the Classroom Culture of the Higher Education in the U.S. *Humanities & Social Sciences*, 29(1), 1–24.
- Wirawan, R. (2019). Mendorong Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kalimantan Timur Melalui Seminar Beasiswa Wish Festival & Education Expo. *PLAKAT (Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2692>

**Format Sitasi:** Agung, I.G.A.M & Putri, P.A. (2023). Sosialisasi Beasiswa Fulbright Foreign Language Teaching Assistant (FLTA). *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 4(2): 865-873. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.2552>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))